



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**STRATEGI MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR**

ANA HILMI MAHIROH

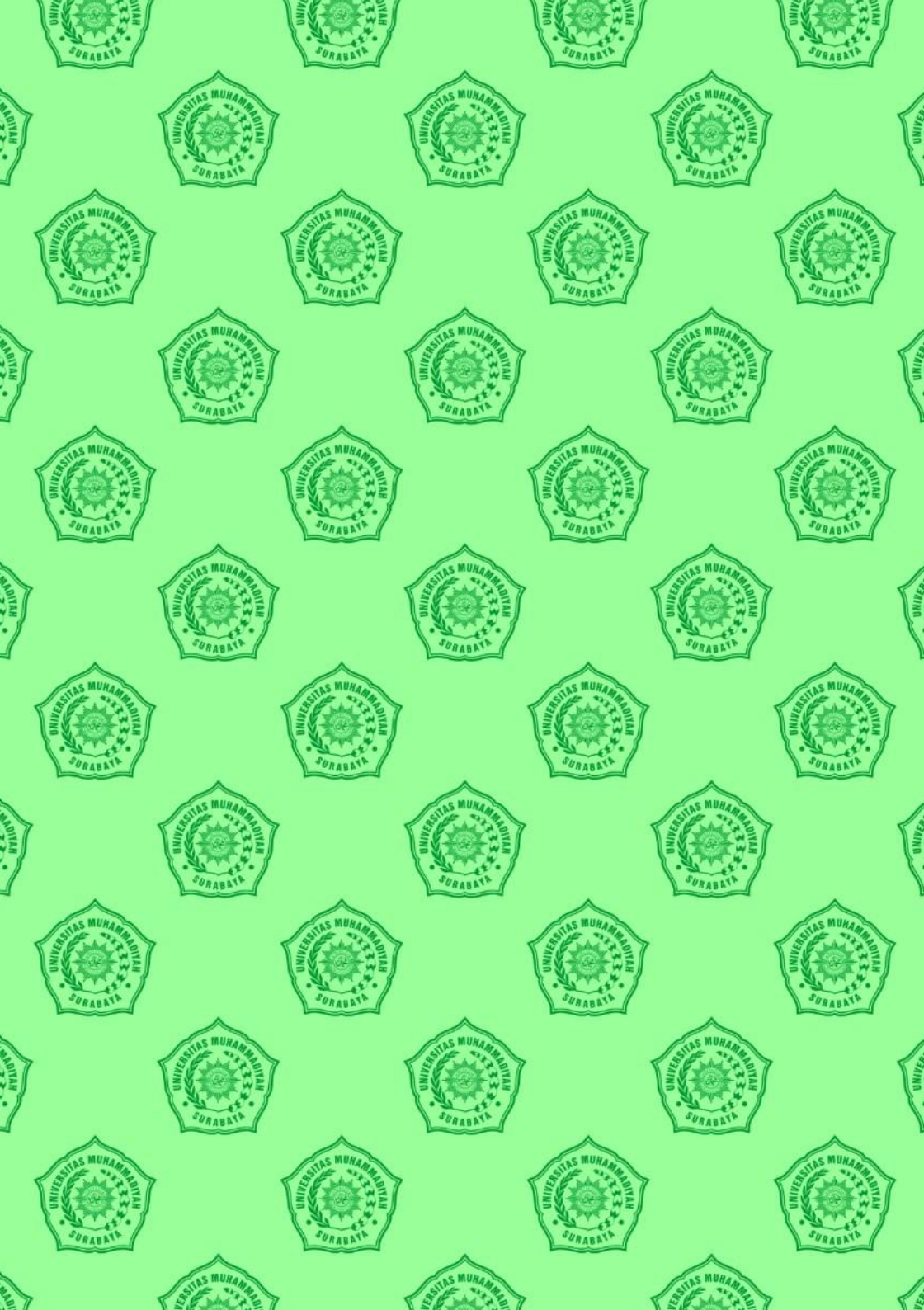
NIM. 20221115005

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.

Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**STRATEGI MENUMBUHKAN KARAKTER PEDULI
LINGKUNGAN SISWA SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**ANA HILMI MAHIROH
NIM. 20221115005**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.
Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

“Setiap rintangan adalah tangga menuju kemenangan, setiap air mata adalah doa yang tulus. Setiap kesulitan pasti ada kemudahan, terus berjuang dengan bismillah dan alhamdulillah disetiap pencapaian. Bukan kecepatan yang diukur, melainkan ketulusan dalam setiap usaha”

Persembahan:

“Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, artikel skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Pono dan Ibu Sri Gemi yang tak pernah lelah berdoa, bekerja keras, mendukung dan memberikan kasih sayang tanpa kenal batas. Setiap tetes keringat kalian adalah motivasi terbesar dalam perjalanan penulis. Terima kasih kepada para dosen yang telah membimbing, mengajarkan ilmu, dan membentuk karakter penulis hingga sampai di titik ini. Dan tak lupa terima kasih kepada Kusniah Mukhtaroh dan Muhammad Al Haddar yang senantiasa menemani suka duka penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Terima kasih kepada Aluf Zainubah, Hidayatun Nabila, Febi Fitri Andriani dan Faiqah Afgha Qamary yang telah memberikan warna di hidup penulis. Dan yang terakhir terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan beasiswa sehingga penulis bisa merasakan berada dibangku kuliah dan telah memberikan banyak ilmu selama belajar disini”

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Ana Hilmi Mahiroh NIM 20221115005 dengan judul “Strategi Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 20 Mei 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd.



04-05-2026

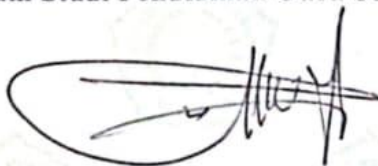
II. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.



05-05-2026

Mengetahui,

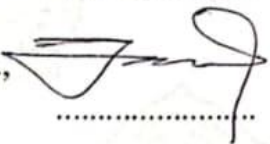
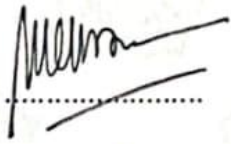

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh ANA HILMI MAHIROH telah diuji dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 20 Mei 2026.

Dosen Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
I. Dr. Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd		12-06-2026
II. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.		15-06-2026
III. Dr. Badruli Martati, S.H., M.A. M.Pd.		15-06-2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya




Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Hilmi Mahiroh

NIM : 20221115005

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 11 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



The image shows a 1000 Rupiah Indonesian postage stamp (Meteral Tempel) with a Garuda emblem and a handwritten signature over it. The stamp includes the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAL TEMPEL', and the serial number '7A6B4AOX041449355'.

(Ana Hilmi Mahiroh)

ABSTRAK

Ana Hilmi Mahiroh. 2026. Strategi Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Komunikasi, Dan Sains. Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd. Pembimbing II. Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

Karakter peduli lingkungan merupakan perwujudan sikap manusia melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga, mencegah kerusakan, serta memperbaiki lingkungan disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian melibatkan lima peserta didik kelas IV B yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama empat hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan yang telah dilakukan di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya yaitu Operasi Gerakan Semut, pembiasaan piket kelas dan merawat tanaman, efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Namun, strategi tersebut belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, karena hasil wawancara menunjukkan bahwa kebiasaan peduli lingkungan peserta didik belum terinternalisasi secara konsisten di luar sekolah, dan guru wali kelas V A mengakui belum menemukan solusi efektif untuk mengatasi minimnya pengawasan orang tua di rumah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya tindak lanjut yang terstruktur, khususnya melalui program kolaborasi antara sekolah dan orang tua, agar karakter peduli lingkungan dapat terbentuk secara konsisten di seluruh lingkungan peserta didik, sehingga konsistensi sikap peduli lingkungan belum optimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mengawasi dan memperkuat pembiasaan karakter peduli lingkungan.

Kata Kunci: karakter peduli lingkungan, pembiasaan, sekolah dasar, strategi pendidikan karakter

ABSTRACT

Ana Hilmi Mahiroh. 2026. Strategies for Fostering Environmental Awareness Among Elementary School Students. Thesis, Primary Teacher Education Program, Faculty of Communication and Science Education. Muhammadiyah University of Surabaya. Advisor I: Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd. Advisor II: Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si.

Environmental awareness is the manifestation of human attitudes through actions in daily life to preserve, prevent damage, and restore the surrounding environment. This study aims to analyze strategies for fostering environmental awareness among elementary school students at SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects involved five fourth-grade B students selected through purposive sampling. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation over four days. The results of the study indicate that the habit-forming strategies implemented at SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya—namely the “Ant Movement Operation,” classroom duty assignments, and plant care—are effective in fostering an environmentally conscious character among students. However, these strategies cannot yet be considered fully successful, as interview results indicate that students’ environmentally conscious habits have not been consistently internalized outside of school, and the homeroom teacher of Class V A acknowledged that an effective solution to address the lack of parental supervision at home has not yet been found. This study recommends the need for structured follow-up, particularly through collaborative programs between schools and parents, so that an environmentally conscious character can be consistently fostered throughout the students’ environment; thus, consistency in environmentally conscious attitudes has not yet been optimal. This study recommends the need for collaboration between schools and parents in monitoring and reinforcing the habit of environmental care.

Keywords: *environmental care character, habit formation, elementary school, character education strategies*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat waktu. Artikel berjudul “Strategi Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk dapat menyelesaikan artikel ini, penulis memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu, tiada kata yang layak kami sampaikan selain ucapan terima kasih, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, Dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Dr. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd. dan Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan artikel ini.
4. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Seluruh dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya yang dengan sabar mendidik saya selama menempuh jenjang pendidikan S1.
6. Orang tua saya Bapak Pono dan Ibu Sri Gemi yang senantiasa mendoakan tanpa kenal lelah.
7. Teman-teman seperjuangan saya di prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2022.
8. Rukiyah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya.
9. Seluruh guru SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya.
10. Siswa kelas IV B SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya.
11. Kepada diriku sendiri terima kasih sudah bertahan sejauh ini, aku tahu ini tidak mudah dan masih awam bagimu tapi kamu bisa melewatinya. Banyak waktu dan tenaga yang telah dikorbankan,

maka perlu apresiasi tinggi untuk dirimu sendiri. “I am proud of me”

12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan artikel ini.

Kami telah berusaha menyusun artikel ini dengan sesempurna mungkin, tetapi kami menyadari bahwa dalam artikel ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari seluruh pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan artikel ini.

Harapan kami, semoga artikel ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbang pemikiran bagi yang memerlukannya.

Surabaya, 03 Maret 2026

Ana Hilmi Mahiroh

NIM 20221115005

DAFTAR ISI

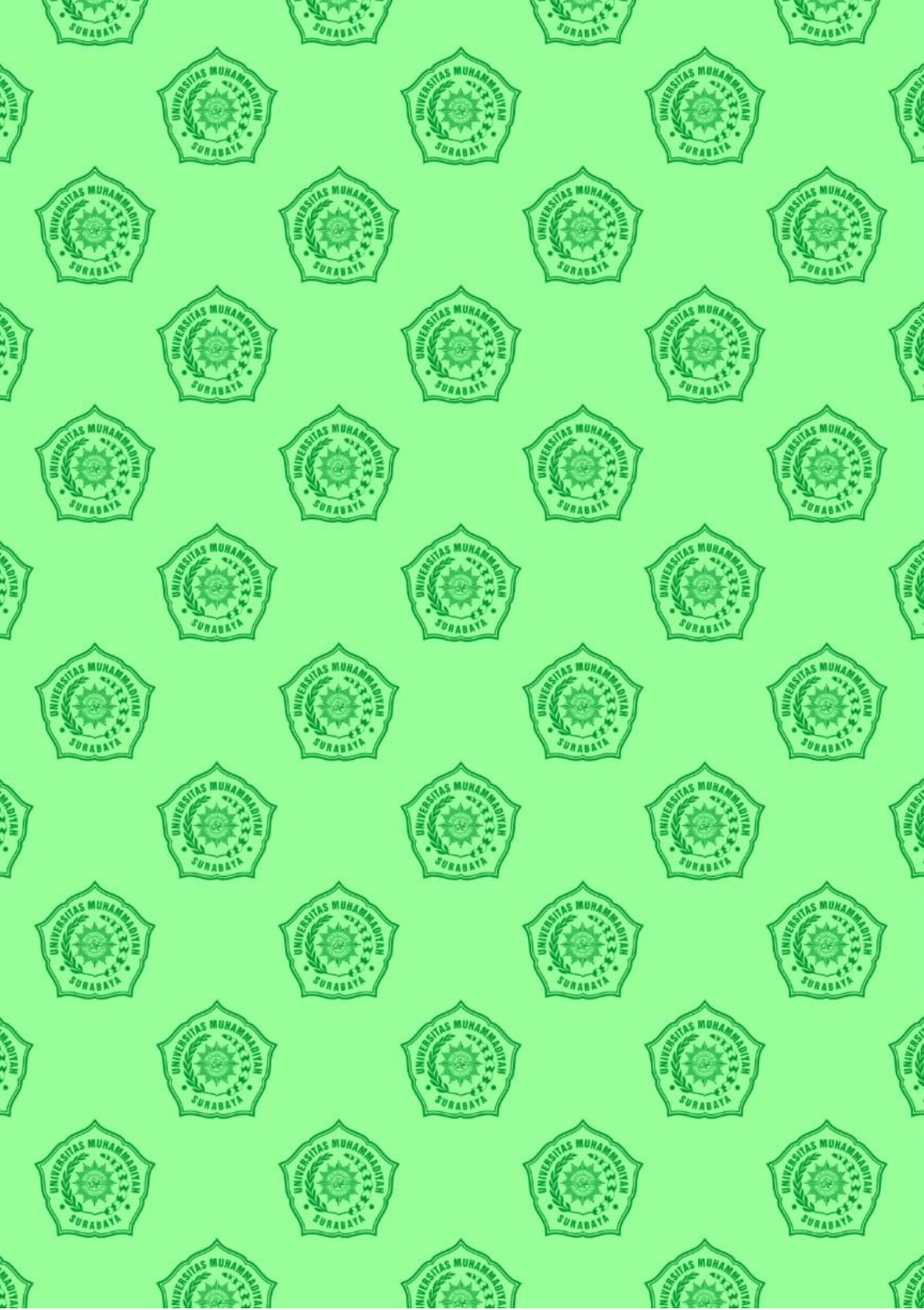
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN.....	3
METODE PENELITIAN	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	9
KESIMPULAN.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN.....	35
BIODATA PENELITI.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data.....	8
Gambar 2. Capaian Indikator Karakter Peduli Lingkungan.....	15
Gambar 3. Kegiatan Gerakan Sejenak Memungut.....	19
Gambar 4. Kegiatan Menyiram Tanaman	21
Gambar 5. Kegiatan Piket Harian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	35
Lampiran 2. Instrumen Lembar Observasi.....	36
Lampiran 3. Lembar Catatan Lapangan.....	56
Lampiran 4. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru	57
Lampiran 5. Dokumentasi.....	59
Lampiran 6. Bukti Kendali Pembimbing	61
Lampiran 7. Letter Of Acceptance (LOA)	62
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	63
Lampiran 9. Hasil Plagiasi	64
Lampiran 10. Endorsement Letter.....	67
Lampiran 11. Biodata Peneliti	68



Strategi Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar

Ana Hilmi Mahiroh¹, Badruli Martati², Holy Ichda
Wahyuni³

Universitas Muhammadiyah Surabaya

[1anahilmimahiroh333@gmail.com](mailto:anahilmimahiroh333@gmail.com) [2badrulimartati@um-surabaya.ac.id](mailto:badrulimartati@um-surabaya.ac.id) [3holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id](mailto:holyichdawahyuni@um-surabaya.ac.id)

Abstrak

Karakter peduli lingkungan merupakan perwujudan sikap manusia melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga, mencegah kerusakan, serta memperbaiki lingkungan disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian melibatkan lima peserta didik kelas IV B yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama empat hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembiasaan yang telah dilakukan di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya yaitu Operasi Gerakan Semut, pembiasaan piket kelas dan merawat tanaman, efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Namun, strategi tersebut belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya, karena hasil wawancara menunjukkan

bahwa kebiasaan peduli lingkungan peserta didik belum terinternalisasi secara konsisten di luar sekolah, dan guru wali kelas V A mengakui belum menemukan solusi efektif untuk mengatasi minimnya pengawasan orang tua di rumah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya tindak lanjut yang terstruktur, khususnya melalui program kolaborasi antara sekolah dan orang tua, agar karakter peduli lingkungan dapat terbentuk secara konsisten di seluruh lingkungan peserta didik, sehingga konsistensi sikap peduli lingkungan belum optimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mengawasi dan memperkuat pembiasaan karakter peduli lingkungan.

Kata Kunci: karakter peduli lingkungan, pembiasaan, sekolah dasar, strategi pendidikan karakter

Abstrac

Environmental awareness is the manifestation of human attitudes through actions in daily life to preserve, prevent damage, and restore the surrounding environment. This study aims to analyze strategies for fostering environmental awareness among elementary school students at SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects involved five fourth-grade B students selected through purposive sampling. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation over four days. The results of the study indicate that the habit-forming strategies implemented at SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya—namely the “Ant Movement Operation,” classroom duty assignments, and plant care—are effective in fostering an environmentally conscious character among students. However, these strategies cannot yet be considered fully successful, as interview results indicate that

students' environmentally conscious habits have not been consistently internalized outside of school, and the homeroom teacher of Class V A acknowledged that an effective solution to address the lack of parental supervision at home has not yet been found. This study recommends the need for structured follow-up, particularly through collaborative programs between schools and parents, so that an environmentally conscious character can be consistently fostered throughout the students' environment; thus, consistency in environmentally conscious attitudes has not yet been optimal. This study recommends the need for collaboration between schools and parents in monitoring and reinforcing the habit of environmental care.

Keywords: *environmental care character, habit formation, elementary school, character education strategies*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan menjadi bagian utama dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya bersaing secara global. Pendidikan merupakan sebuah investasi berharga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju (Fiqri et al., 2020). Di tingkat sekolah dasar pendidikan formal berperan penting dalam mengajarkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan langkah awal dalam membentuk kepribadian, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan peduli lingkungan melalui kegiatan sehari-hari (Sari et al., 2025).

Krisis lingkungan yang terjadi saat ini menjadi permasalahan serius yang memerlukan perhatian semua pihak, termasuk dunia pendidikan. Degradasi lingkungan yang ditandai dengan pencemaran, penumpukan sampah, kerusakan ekosistem, dan berkurangnya ruang terbuka hijau menunjukkan masih rendahnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penanaman karakter peduli lingkungan sejak usia dini melalui pendidikan di sekolah dasar. Fenomena yang sering dijumpai di lingkungan sekolah seperti siswa membuang sampah sembarangan, kurangnya kesadaran menjaga kebersihan kelas, dan minimnya partisipasi dalam penghijauan menunjukkan karakter peduli lingkungan belum terinternalisasi dengan baik dalam diri peserta didik.

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan moral, watak, budi pekerti yang tujuannya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Karakter merupakan nilai yang menjadi kebiasaan hidup dan menjadi sifat tetap seseorang (Efendi, 2023). Karakter yang mencakup watak, sifat, dan kepribadian bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan pengaruh lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, pendidikan karakter memegang peran strategis dalam mengarahkan perkembangan karakter individu ke arah yang lebih positif melalui intervensi pendidikan yang terencana dan sistematis.

Di antara berbagai nilai karakter yang ada, karakter peduli lingkungan merupakan salah satu nilai penting yang perlu diterapkan di sekolah. Hal ini didasarkan pada keterkaitan erat antara lingkungan sekolah yang bersih dan terawat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan kondusif. Melalui kegiatan pembiasaan menjaga

lingkungan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan sekitarnya. Pendidikan lingkungan merupakan upaya sistematis dalam membantu masyarakat untuk memiliki kesadaran dan kepedulian menyeluruh terhadap lingkungan beserta berbagai permasalahannya (Haul et al., 2021). Dengan kata lain, karakter peduli lingkungan merupakan perwujudan sikap manusia melalui tindakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga, mencegah kerusakan, serta memperbaiki lingkungan disekitarnya. Pengelolaan lingkungan yang tepat memberikan berbagai manfaat, antara lain terciptanya lingkungan yang lestari, asri, dan dapat dinikmati oleh semua pihak tanpa merusak kondisi eksistingnya.

Menurut Nenggala dalam (Dwijaya & Rigianti, 2024) seseorang dapat dikatakan memiliki sikap dan karakter peduli lingkungan apabila memenuhi beberapa indikator, yaitu (1) kesadaran membuang sampah, (2) menjaga kebersihan lingkungan, (3) sikap hemat energi dan sumber daya, (4) kepedulian terhadap lingkungan hijau, dan (5) sikap proaktif dan inisiatif. Indikator-indikator ini akan menjadi acuan dalam mengukur perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan lima nilai utama dalam modul Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yaitu religious, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Gerakan peduli lingkungan termasuk ke dalam nilai nasionalis, yang mencakup cerminan sikap, cara berpikir, dan tindakan yang menunjukkan kepedulian untuk menjaga lingkungan bersama-sama dengan mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi. Integrasi nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi langkah strategis untuk membangun generasi yang

memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SDN Mulyorejo 1 Surabaya, menunjukkan adanya permasalahan terkait rendahnya kesadaran peserta didik terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini terlihat dari pengamatan peneliti terhadap perilaku membuang sampah sembarangan dan kurangnya menjaga kebersihan kelas.

Upaya mengintegrasikan nilai peduli lingkungan, dibutuhkan strategi yang tepat. Oleh karena itu sikap peduli lingkungan memerlukan pengajaran yang konsisten dan berkelanjutan agar dapat terinternalisasi sebagai kebiasaan dalam diri peserta didik. Penanaman nilai karakter ini bertujuan untuk membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya pelestarian lingkungan, pemahaman mengenai dampak perilaku terhadap kondisi lingkungan, serta kemampuan berkontribusi dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (Nurmala et al., 2025)

Pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Siskayanti & Chastanti, 2022) menunjukkan pentingnya melakukan pendidikan khusus dalam membina karakter siswa agar peduli terhadap lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pembiasaan, penguatan karakter yang melibatkan tripusat pendidikan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai strategi yang diterapkan guru dalam mengintegrasikan penanaman karakter peduli lingkungan, faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi tersebut, serta dampaknya terhadap perubahan perilaku peserta didik di SDN Mulyorejo

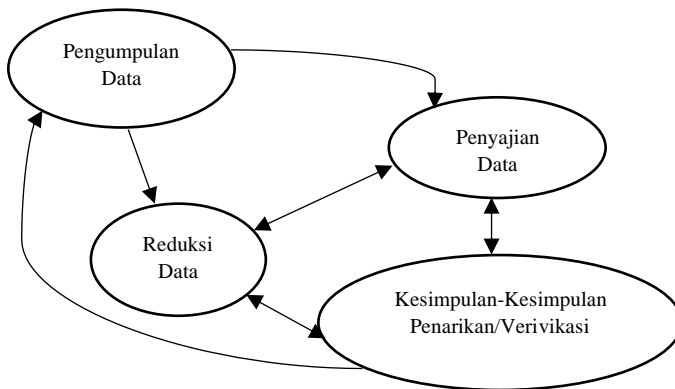
1/237 Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa rekomendasi strategi efektif dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan, serta menjadi referensi bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan program pendidikan karakter berbasis lingkungan yang lebih optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Riche penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai strategi guru dan perkembangan karakter peduli lingkungan peserta didik (Moleong, 2012). Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas IV dan V, siswa kelas IV, dan kepala sekolah SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Lokasi penelitian ini berada di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan terkait rendahnya kesadaran peserta didik terhadap kebersihan lingkungan, terlihat dari perilaku membuang sampah sembarangan serta kurangnya kesadaran menjaga kebersihan kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi (Citriadin, 2020). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas peserta didik terkait sikap peduli

lingkungan. Aspek yang diobservasi yaitu perilaku siswa terkait indikator peduli lingkungan (membuang sampah, menjaga kebersihan lingkungan, dll). Wawancara dilakukan terhadap delapan (8) informan, meliputi guru wali kelas IV dan V, kepala sekolah, dan lima (5) orang siswa sebagai subjek penelitian. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan dan catatan lapangan peneliti. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 1. Teknik Analisis Data

Sumber: (Miles, 1992:20)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Pada tahap ini, data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan disederhanakan sesuai fokus penelitian. Penyajian data, dimana data yang direduksi

disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, bagan, atau matriks untuk memudahkan pemahaman pola hubungan antara data dan penarikan kesimpulan. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan/verifikasi yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat pada pengumpulan data berikutnya (Miles, 1992). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu (Nurfajriani et al., 2024).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

SDN Mulyorejo 1/237 merupakan sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jl. Mulyorejo 184, Kelurahan Mulyorejo, Surabaya 60115. Sekolah ini didirikan pada 16 Agustus 1967 dan telah memperoleh akreditasi A, menunjukkan bahwa standar kualitas pendidikan yang baik. SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya memiliki visi dan misi yang jelas dalam pengembangan pendidikan karakter, khususnya dalam kepedulian lingkungan.

Visi sekolah ini adalah “Unggul dalam prestasi berlandaskan IMTAQ dan IPTEK yang berwawasan global serta peduli lingkungan”. Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menjalankan 8 misi utama diantaranya: melaksanakan pendidikan berlandaskan iman dan taqwa, menerapkan pembelajaran aktif dan inovatif, membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana, mengembangkan prestasi akademik dan

non akademik, menjalin kerjasama harmonis dengan masyarakat, melaksanakan penilaian autentik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, serta yang paling relevan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan adalah membiasakan sikap peduli dan berbudaya lingkungan bagi seluruh warga sekolah. Sekolah ini aktif menjalankan program kesadaran lingkungan dengan menjalankan program operasi gerakan Semut (Sejenak Memungut) yang sejalan dengan misi sekolah dalam membudayakan kepedulian lingkungan kepada seluruh warga sekolah.

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa penanaman karakter peduli lingkungan merupakan bagian integral dari visi dan misi sekolah, yaitu menciptakan peserta didik yang beriman, cerdas dan berbudaya lingkungan. Kepala sekolah menyatakan bahwa sekolah memiliki program pembiasaan karakter khusus yang dinamakan “Operasi Gerakan Semut (Sejenak Memungut)” yang dilaksanakan secara rutin pada hari selasa dan jumat. Program ini merupakan inisiatif baru yang dijalankan sejak juni 2025, meskipun gerakan peduli lingkungan secara umum sudah ada sejak periode sebelumnya.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa sekolah menyadari pentingnya kolaborasi dengan orang tua dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Menurut informan, jika

pendidikan karakter hanya diajarkan di sekolah tanpa diterapkan dan diperkuat di lingkungan rumah, maka upaya tersebut akan kurang optimal dan tidak memberikan hasil yang maksimal. Kesadaran ini mendorong sekolah untuk terus berupaya menjalin komunikasi dengan orang tua terkait pentingnya konsistensi pendidikan karakter di rumah dan di sekolah. Selain kerjasama dengan orang tua, sekolah juga menjalin kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan sedang dalam proses mengusahakan pencapaian status sebagai sekolah Adiwiyata, yang merupakan program penghargaan dari pemerintah untuk sekolah yang berhasil menerapkan pendidikan lingkungan hidup dengan baik. Kendala utama yang diungkapkan oleh kepala sekolah adalah masih rendahnya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan pada diri sebagian peserta didik.

Hasil dari wawancara dengan guru wali kelas IV B menunjukkan bahwa strategi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan diterapkan melalui kegiatan praktis berupa bersih lingkungan yang mencakup aktivitas piket dan menyiram tanaman, baik sebelum maupun sesudah pembelajaran. Informan menyatakan bahwa penanaman karakter peduli lingkungan sangat esensial untuk ditanamkan sejak dini, karena apabila karakter tersebut tidak ditanamkan sejak usia dini akan membentuk kebiasaan buruk yang dapat berdampak

pada tindakan kurang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, pendidikan lingkungan diintegrasikan melalui internalisasi nilai-nilai sila Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Untuk mendukung proses pembelajaran, informan memanfaatkan media pembelajaran berupa video edukasi tentang lingkungan dan menggunakan tanaman sebagai media konkret dalam menunjukkan bukti nyata sikap peduli lingkungan kepada peserta didik. Informan juga menerapkan pendekatan modeling atau keteladanan dengan melakukan tindakan peduli lingkungan terlebih dahulu sebelum mengharapkan peserta didik melakukannya, sehingga peserta didik dapat mengobservasi atau meniru perilaku positif tersebut secara natural.

Kendala yang diungkapkan oleh guru wali kelas IV B adalah kebiasaan peduli lingkungan yang belum terbentuk secara konsisten diluar lingkungan sekolah, khususnya minimnya pengawasan ketika berada di lingkungan rumah. Guru menegaskan bahwa meskipun di sekolah peserta didik sudah menunjukkan perilaku peduli lingkungan yang baik sebagai hasil dari pembiasaan rutin, namun kebiasaan tersebut belum sepenuhnya terbawa dan diterapkan secara mandiri di rumah tanpa adanya pengawasan dan penguatan dari orang tua. Dengan demikian, kendala yang dimaksud lebih merujuk pada belum

terbentuknya kebiasaan yang bersifat intrinsik dan menyeluruh (tidak hanya di sekolah), bukan pada ketidakberhasilan pembiasaan di lingkungan sekolah itu sendiri. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan membiasakan sikap peduli lingkungan di kelas dan memberikan motivasi secara berkelanjutan kepada peserta didik mengenai pentingnya sikap peduli lingkungan. Selain itu, terdapat pembiasaan lain seperti penggunaan sepeda dan berjalan kaki ke sekolah sebagai upaya dalam mengurangi polusi udara yang merupakan manifestasi dari sikap peduli lingkungan.

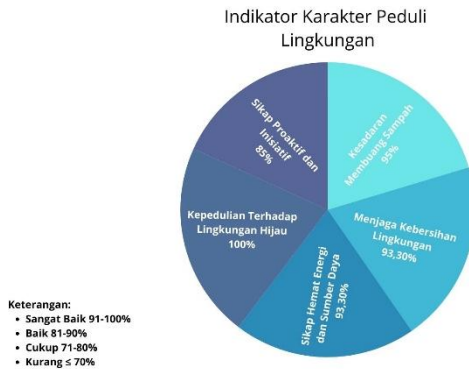
Hasil wawancara dengan guru wali kelas V A menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dilakukan melalui mata pelajaran PPKn dan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Berbeda dengan guru wali kelas IV B, pendekatan yang diterapkan lebih berfokus pada pemberian arahan dan nasihat secara langsung kepada peserta didik secara konsisten, tanpa menggunakan media pembelajaran khusus.

Informan kedua juga menerapkan keteladanan dengan memosisikan diri sebagai role model, melakukan tindakan peduli lingkungan terlebih dahulu agar dapat dicontoh oleh peserta didik. Pembiasaan piket kelas dianggap mendukung

pembentukan karakter peduli lingkungan, namun untuk program pengelolaan sampah informan menyatakan bahwa saat ini belum dapat dijalankan secara optimal. Kendala yang dihadapi serupa dengan informan pertama, yaitu kebiasaan peserta didik yang belum terbentuk secara mandiri dan konsisten di luar sekolah, serta minimnya pengawasan ketika di rumah. Perlu dijelaskan bahwa kendala yang dimaksud bukan berarti pembiasaan di sekolah telah gagal, melainkan bahwa internalisasi nilai tersebut belum menjadi kebiasaan otonom yang terbawa secara alami ke konteks di luar sekolah. Terkait solusi dalam mengatasi kendala tersebut, informan mengakui bahwa hingga saat ini belum menemukan langkah yang efektif, sehingga diperlukan tindak lanjut berupa strategi kolaborasi yang lebih terstruktur antara pihak sekolah dan orang tua.

2. Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama empat hari untuk mengamati implementasi strategi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya. Observasi yang dilakukan mencakup pengamatan terhadap pembiasaan, proses pembelajaran, serta perilaku peserta didik dalam mempraktikkan sikap peduli lingkungan.



Gambar 2. Capaian Indikator Karakter Peduli Lingkungan

Data observasi menunjukkan bahwa tingkat pencapaian implementasi strategi berada pada kategori “sangat baik” mengindikasikan bahwa program-program yang dirancang telah berjalan dengan optimal. Program Gerakan Semut yang dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jumat berjalan dengan baik, dimana seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah, guru, dan peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan memungut sampah di lingkungan sekolah. Kegiatan piket kelas juga dilaksanakan secara rutin setiap hari, dengan pembagian tugas yang jelas antar peserta didik dalam setiap kelas.

Observasi terhadap pembiasaan karakter peduli lingkungan menunjukkan capaian yang tinggi pada lima indikator utama. Kepedulian terhadap lingkungan hijau menunjukkan capaian tertinggi

dengan kategori sangat baik, terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menyiram tanaman sebelum dan sesudah pembelajaran. Kesadaran membuang sampah menunjukkan capaian yang sangat baik, dimana sebagian besar peserta didik secara konsisten membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah organik dan anorganik. Menjaga kebersihan lingkungan, sikap hemat energi dan sumber daya keduanya berada pada kategori sangat baik, terlihat dari kepedulian peserta didik dalam menjaga kebersihan kelas dan area belajar serta kebiasaan mematikan lampu dan kipas angin ketika tidak digunakan. Sementara sikap proaktif dan inisiatif berada pada kategori baik yang masih memerlukan peningkatan lebih lanjut.

Observasi juga dilakukan secara khusus terhadap lima sampel peserta didik untuk melihat variasi capaian individual dalam karakter peduli lingkungan. Hasil observasi menunjukkan bahwa ZZP dan AKR memperoleh capaian tertinggi dengan kategori “sangat baik”, terlihat dari konsistensi di semua aspek pengamatan seperti selalu membuang sampah pada tempatnya, aktif dalam kegiatan piket kelas, menyiram tanaman tanpa harus disuruh, menjaga kebersihan area belajar dengan rapi, dan konsisten mematikan lampu serta kipas angin ketika tidak digunakan. SDNJ juga mencapai kategori “sangat baik” dengan menunjukkan konsistensi di hampir

semua aspek, namun masih memerlukan peningkatan dalam menjaga kebersihan area belajar pribadi yang terkadang masih terlihat kurang rapi. Sementara KA dan HHA berada dalam kategori “baik”, dimana mereka sudah menunjukkan perilaku peduli lingkungan namun masih memerlukan peningkatan konsistensi dalam beberapa aspek seperti sikap proaktif membersihkan tanpa disuruh, dan menjaga kebersihan area belajar secara konsisten.

Selama observasi, ditemukan beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian khusus dan perbaikan. Aspek yang paling sering teramati memerlukan perbaikan adalah sikap proaktif dalam membersihkan tanpa harus disuruh, dimana masih ditemukan beberapa peserta didik yang menunggu instruksi dari guru untuk membersihkan atau merapikan. Aspek kedua yang memerlukan perhatian adalah kemampuan menggunakan kembali bahan yang sudah tidak terpakai, dimana konsep *reuse* masih belum sepenuhnya dipahami dan dipraktikkan oleh peserta didik. Aspek ketiga dan keempat yang juga teramati adalah konsistensi dalam membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan area belajar, dimana masih ada peserta didik yang sesekali lupa atau kurang konsisten dalam menerapkan perilaku tersebut.

Observasi juga mengungkapkan bahwa sekolah menyediakan berbagai fasilitas untuk

mendukung pendidikan karakter peduli lingkungan berupa alat kebersihan yang memadai di setiap kelas seperti sapu, pel, kemoceng, dan tempat sampah yang dikategorikan sesuai jenisnya untuk memudahkan pemilahan sampah organik dan anorganik. Fasilitas ini teramati digunakan dengan baik oleh peserta didik dalam kegiatan piket kelas dan pembiasaan sehari-hari.

Berdasarkan berbagai kendala yang dihadapi di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang mencakup perlunya pembinaan dan penguatan motivasi intrinsik pada peserta didik, edukasi yang lebih intensif tentang konsep *reduce*, *reuse*, dan *recycle*, pengawasan dan reminder rutin dari guru, serta penguatan kesadaran tentang tanggungjawab pribadi terhadap lingkungan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanaman karakter peduli lingkungan di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya telah berjalan dengan sangat baik, yang ditunjukkan dengan presentase pencapaian 93,30% dalam kategori "sangat baik". Capaian ini mengindikasikan bahwa program-program yang dirancang dan diimplementasikan sekolah telah efektif dalam membangun kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lickona (2012) bahwa "*Character*

education is the deliberate effort to develop virtues that are good for the individual and good for society". Dengan demikian, pendidikan karakter dapat dipahami sebagai suatu upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk menanamkan serta mengembangkan nilai-nilai yang berdampak positif terhadap individu maupun lingkungan sosial. Proses pembentukan karakter tidak berlangsung secara instan, melainkan memerlukan upaya berkelanjutan melalui pembiasaan yang konsisten (Wahyuni, 2021). Implementasi program "Operasi Gerakan Semut (Sejenak Memungut)" yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa dan Jumat menunjukkan komitmen sekolah dalam menciptakan budaya peduli lingkungan yang sistematis dan terstruktur, bukan sekadar kegiatan sporadis yang tidak berkelanjutan.



Gambar 3. Kegiatan Gerakan Sejenak Memungut

1. Berdasarkan Instrumen Wawancara

Integrasi pendidikan lingkungan dalam mata pelajaran PPKn dan IPAS menunjukkan bahwa sekolah SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya mengimplementasikan pendekatan holistik dalam pendidikan karakter, di

mana nilai-nilai karakter tidak diajarkan secara terpisah tetapi terintegrasi dalam berbagai aspek pembelajaran. Hal ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Zain (2024) dalam bukunya yang menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan fondasi penting dalam membentuk kepribadian dan sikap peserta didik yang baik. Pendidikan karakter perlu diintegrasikan dalam seluruh aspek kurikulum dan kehidupan sekolah. Bentuk integrasinya memasukkan materi nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran, serta mengaitkan prinsip-prinsip moral dan etika dengan setiap elemen pengalaman belajar peserta didik (Sarnot A.Z, 2024). Penggunaan media pembelajaran video dan tanaman sebagai media konkret juga menunjukkan upaya guru dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Penggunaan media konkret seperti tanaman memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya memahami konsep peduli lingkungan secara teoritis, tetapi juga mengalami langsung bagaimana merawat dan menjadi makhluk hidup, yang pada gilirannya akan membentuk empati dan kepedulian terhadap lingkungan yang lebih mendalam.

Pembiasaan melalui piket kelas, program gerakan semut, dan kegiatan menyiram tanaman menunjukkan penerapan metode yang efektif dalam pembentukan karakter. Menurut pemikiran Aristoteles yang diadopsi St. Thomas Aquinas, karakter atau

kebijakan moral tidak dapat diajarkan hanya melalui penjelasan rasional tentang yang baik dan buruk, tetapi harus diperoleh melalui pembiasaan (*habituation*) yang dilakukan secara berulang dengan kesengajaan dan konsistensi, sehingga kemampuan berbuat baik menjadi ketangkasan yang melekat dalam diri seseorang (Nadeak, 2004). Hasil observasi yang menunjukkan pencapaian tinggi pada indikator kesadaran membuang sampah sebesar 95% dan kepedulian terhadap lingkungan hijau mencapai 100% mengindikasikan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara konsisten telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perilaku peserta didik. Capaian 100% pada aspek kepedulian terhadap lingkungan hijau menunjukkan bahwa kegiatan praktis seperti menyiram tanaman dan merawat tanaman sekolah sangat efektif dalam membangun kesadaran ekologis pada anak usia sekolah dasar.



Gambar 4. Kegiatan Menyiram Tanaman



Gambar 5. Kegiatan Piket Harian

Pendekatan modeling atau keteladanan yang diterapkan oleh kedua guru wali kelas sejalan dengan

teori belajar sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1977) yang menjelaskan bahwa individu terutama anak-anak, belajar melalui proses modeling atau peniruan dengan mengamati dan meniru perilaku individu lain yang dianggap sebagai model, seperti orang tua, guru, teman sebaya, atau figur-figur yang dihormati di masyarakat (Irama et al., 2024). Keteladanan yang diberikan oleh guru menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku peserta didik, karena pada usia sekolah dasar peserta didik cenderung meniru perilaku yang dimodelkan oleh figur otoritas yang mereka hormati dan percayai. Ketika guru secara konsisten menunjukkan perilaku peduli lingkungan seperti memungut sampah, mematikan lampu yang tidak terpakai, atau merawat tanaman, peserta didik akan mengobservasi perilaku tersebut dan secara bertahap menginternalisasikannya sebagai bagian dari perilaku mereka sendiri. Pembiasaan penggunaan sepeda dan berjalan kaki ke sekolah menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah ini tidak hanya terbatas pada aspek kebersihan dan estetika lingkungan, tetapi juga mencakup kesadaran akan pelestarian lingkungan dalam konteks yang lebih luas, seperti upaya mengurangi polusi udara dan jejak karbon. Hal ini menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang konsep peduli lingkungan sebagai karakter yang

multidimensional, mencakup aspek kebersihan, pelestarian, dan konversi sumber daya.

2. Berdasarkan Instrument Observasi

Hasil observasi terhadap lima peserta didik sampel menunjukkan adanya variasi yang cukup signifikan dalam capaian karakter peduli lingkungan. Dua peserta didik yaitu ZZP dan AKR memperoleh capaian tertinggi dengan kategori “sangat baik”, terlihat dari konsistensi di semua aspek pengamatan seperti selalu membuang sampah pada tempatnya, aktif dalam kegiatan piket kelas, menyiram tanaman tanpa harus disuruh, menjaga kebersihan area belajar dengan rapi, dan konsisten mematikan lampu serta kipas angin ketika tidak digunakan. Sementara tiga peserta didik lainnya masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek tertentu diantaranya masih memerlukan peningkatan dalam menjaga kebersihan area belajar pribadi yang terkadang masih terlihat kurang rapi, konsistensi dalam beberapa aspek seperti sikap proaktif membersihkan tanpa disuruh, dan menjaga kebersihan area belajar secara konsisten. Variasi ini menunjukkan bahwa meskipun semua peserta didik memperoleh paparan dan intervensi yang sama di lingkungan sekolah, faktor individual seperti motivasi intrinsik, tingkat pemahaman, kematangan emosional, serta dukungan dan penguatan dari lingkungan keluarga sangat mempengaruhi tingkat internalisasi nilai-nilai

karakter. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan moral yang dikembangkan oleh Kohlberg menyatakan bahwa individu berkembang secara moral melalui enam tahapan yang dikelompokkan dalam tiga tingkatan (pra konvensional, konvensional, dan pasca konvensional), di mana setiap tahap memiliki ciri khas yang berbeda dan tidak semata-mata ditentukan oleh urutan kronologis tetapi juga oleh cara individu memahami konsep benar dan salah (Rahmawati et al., 2024). Beberapa peserta didik mungkin sudah mencapai tahap di mana mereka melakukan tindakan peduli lingkungan berdasarkan kesadaran pribadi dan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan (tahap konvensional atau bahkan post-konvensional), sementara yang lain masih berada pada tahap di mana mereka melakukan tindakan peduli lingkungan terutama untuk menghindari hukuman atau mendapat pujian dari guru (pre-konvensional). Hal ini menegaskan pentingnya pendekatan yang diferensiatif dalam pendidikan karakter yang mempertimbangkan keunikan, kebutuhan, dan tingkat perkembangan moral setiap peserta didik, serta tidak menerapkan intervensi yang bersifat *on-size-fits-all*.

Kendala yang dihadapi berupa minimnya pengawasan dan penguatan di lingkungan rumah menggarisbawahi pentingnya sinergi dan konsistensi antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan

karakter. Menurut teori ekologi perkembangan yang dikembangkan oleh Bronfenbrenner (1986), perkembangan anak dipengaruhi oleh sistem lingkungan yang saling berkaitan dan berinteraksi secara timbal balik, yaitu mikrosistem yang terdiri dari keluarga dan sekolah, *mesositem* (interaksi dan hubungan antar *mikrosistem*), *ekosistem*, *makrosistem*, dan *kronosistem* yang membentuk tingkah laku individu (Salsabila, 2018). Ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai-nilai dan praktik yang diajarkan di sekolah dengan nilai-nilai praktik yang diterapkan dirumah, efektivitas pendidikan karakter akan berkurang secara signifikan karena peserta didik menerima pesan yang kontradiktif tentang perilaku yang diharapkan. Sebaliknya, ketika ada keselarasan dan penguatan mutual antara sekolah dan keluarga, peserta didik akan lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai karakter karena mereka melihat konsistensi dalam lingkungan mereka. Pengakuan jujur dari guru wali kelas V A bahwa belum menemukan solusi efektif untuk mengatasi minimnya pengawasan di rumah menunjukkan bahwa kolaborasi sekolah dengan orang tua masih menjadi tantangan yang perlu terus diupayakan peningkatannya.

Kerja sama yang dijalin dengan Dinas Lingkungan Hidup dan upaya sekolah untuk mencapai status sekolah Adiwiyata menunjukkan kesadaran dan visi jangka panjang sekolah akan

pentingnya dukungan eksternal dan pengakuan formal dalam mewujudkan pendidikan karakter yang berkelanjutan. Adiwiyata merupakan program nasional yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan dapat memberikan kerangka kerja yang lebih terstruktur, panduan implementasi yang jelas, serta pengakuan formal atas upaya sekolah dalam pendidikan lingkungan. Adiwiyata merupakan program sosialisasi kesadaran lingkungan dan bentuk apresiasi kepada lembaga pendidikan yang telah mencapai standar tertentu dan menunjukkan kualifikasi tinggi dalam kepedulian terhadap lingkungan serta bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan melalui manajemen sekolah yang baik untuk mendukung perkembangan berkelanjutan (Fitra et al., 2023). Lebih dari itu, status Adiwiyata juga dapat meningkatkan motivasi dan komitmen seluruh warga sekolah karena adanya standar yang jelas dan sistem evaluasi yang terukur. Kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup juga membuka peluang untuk mendapatkan dukungan teknis, pendampingan, dan bahkan bantuan sarana prasarana yang dapat memperkuat program pendidikan lingkungan di sekolah.

Hasil observasi mengidentifikasi empat aspek yang masih memerlukan perhatian khusus intervensi yang lebih intensif, yaitu sikap proaktif membersihkan

tanpa disuruh, kemampuan menggunakan kembali bahan yang tidak terpakai, konsistensi dalam membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan area belajar. Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai karakter peduli lingkungan merupakan proses yang kompleks, bertahap, dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Aspek pertama yaitu sikap proaktif membersihkan tanpa disuruh menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih berada pada tahap dimana mereka melakukan tindakan peduli lingkungan karena intruksi eksternal (*external locus of control*) dan belum sepenuhnya karena kesadaran internal (*internal locus of control*). Aspek kedua tentang kemampuan menggunakan kembali bahan menunjukkan bahwa konsep *reuse* dalam prinsip 3R masih perlu diperkuat melalui edukasi yang lebih konkret dan contoh aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ketiga dan keempat tentang konsistensi membuang sampah dan menjaga kebersihan area pribadi menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan (*habit formation*) masih memerlukan penguatan melalui pengingat, pengawasan, dan *reinforcement* (penguatan) yang berkelanjutan.

Fakta bahwa program pengelolaan sampah belum dapat dijalankan secara optimal, sebagaimana disampaikan oleh guru wali kelas V A, mengindikasikan adanya keterbatasan sumber daya,

infrastruktur, atau sistem operasional yang perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut. Pengelolaan sampah yang efektif juga diperlukan, tidak hanya ada fisiknya saja melainkan juga sistem operasional yang jelas tentang bagaimana sampah dipilah, dikumpulkan, dan dikelola selanjutnya, serta pemahaman yang mendalam dari seluruh warga sekolah tentang prinsip 3R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunkan kembali), dan *Recycle* (mendaur ulang). Program 3R merupakan startegi dalam mengelola sampah yang dirancang untuk mengurangi jumlah sampah dan meningkatkan kualitasnya agar dapat diolah dengan baik secara lebih lanjut (Suryani Sahabuddin et al., 2024). Tanpa sistem yang jelas dan pemahaman yang memadai, pengelolaan sampah hanya akan menjadi aktivitas seremonial tanpa dampak edukatif yang bermakna. Rekomendasi untuk memberikan edukasi yang lebih intensif tentang *reduce*, *reuse*, dan *recycle* menjadi sangat relevan untuk mengatasi permasalahan ini, disertai dengan contoh-contoh konkret dan kegiatan praktis yang memungkinkan peserta didik mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter memerlukan pendekatan yang holistik, sistematis, dan terintegrasi, yang melibatkan berbagai metode seperti pemodelan atau keteladanan, pembiasaan melalui kegiatan rutin,

pembelajaran langsung melalui integrasi dalam mata pelajaran, serta dukungan lingkungan baik di sekolah maupun di rumah. Temuan bahwa pembiasaan dan keteladanan menjadi metode utama yang paling efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan sejalan dengan teori-teori klasik tentang pembentukan karakter Aristoteles dan teori pembelajaran sosial dari Bandura yang telah teruji secara empiris. Penelitian ini juga memperkuat pentingnya konsistensi dan kontinuitas dalam pendidikan karakter, di mana intervensi yang dilakukan harus berjalan secara terus-menerus dan konsisten, bukan hanya kegiatan sesaat atau sporadis yang tidak memiliki dampak jangka panjang.

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif bahwa meskipun strategi yang diterapkan sudah berjalan dengan baik dan mencapai kategori “sangat baik” dengan presentase 93,30%, masih terdapat ruang yang cukup signifikan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Perbaikan tersebut terutama diperlukan dalam hal konsistensi pelaksanaan program di berbagai konteks dan situasi, penguatan kolaborasi dan komunikasi dengan keluarga melalui berbagai strategi seperti *parenting workshop* atau *home visit*, dan pengembangan sistem pengelolaan sampah yang komprehensif dan operasional yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran

yang bermakna. Pencapaian rata-rata 93,30% menunjukkan bahwa fondasi yang kuat telah dibangun melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, namun upaya berkelanjutan, evaluasi berkala, dan perbaikan terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa semua peserta didik bukan hanya sebagian yang dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan melainkan secara keseluruhan dan mendalam, sehingga dapat menjadi bagian dari identitas dan kepribadian mereka.

Harapan kepala sekolah agar peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya sikap peduli terhadap lingkungan dan mampu memulainya dari tindakan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya menunjukkan visi yang realistis, terukur, dan dapat dicapai secara bertahap. Harapan ini mencerminkan pemahaman bahwa pembentukan karakter adalah proses yang bertahap dan dimulai dari tindakan-tindakan sederhana yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya akan membentuk kebiasaan yang tertanam kuat, dan kebiasaan-kebiasaan tersebut pada gilirannya akan membentuk karakter yang melekat pada diri peserta didik dan bertahan hingga mereka dewasa. Dengan demikian, upaya penanaman karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya bukan hanya memberikan dampak jangka pendek berupa lingkungan sekolah yang bersih

dan asri, tetapi lebih penting lagi adalah membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran ekologis, tanggung jawab terhadap lingkungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai dari identitas dan nilai hidup mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi penanaman karakter peduli lingkungan di SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya, diketahui bahwa strategi “Operasi Gerakan Semut” yang dilakukan setiap hari Selasa dan Jumat, pembiasaan piket kelas, dan kegiatan menyiram tanaman telah berjalan dengan baik dan mampu menumbuhkan karakter peduli lingkungan sekolah, sebagaimana tercermin dalam capaian observasi yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini juga dipengaruhi dari integrasi pendidikan lingkungan dalam mata pelajaran, keteladanan dari guru dan kepala sekolah, serta penyediaan fasilitas pendukung. Namun demikian, strategi yang diterapkan belum dapat dikatakan sepenuhnya berhasil secara menyeluruh. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kebiasaan peduli lingkungan peserta didik belum terbentuk secara mandiri dan konsisten di luar lingkungan sekolah, dan yang lebih krusial, guru wali kelas V A mengakui bahwa hingga saat ini belum menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi minimnya pengawasan di lingkungan rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa belum ada tindak lanjut yang konkret dan terstruktur dari pihak sekolah dalam mengatasi kesenjangan antara perilaku peserta didik di sekolah dan di rumah. Dengan demikian, strategi yang telah berjalan perlu dilengkapi dengan program tindak lanjut yang nyata, khususnya melalui penguatan kolaborasi yang terstruktur antara sekolah dan orang tua, seperti program

parenting, komunikasi rutin, dan kesepakatan bersama dalam membangun konsistensi pembiasaan peduli lingkungan di rumah, agar karakter yang terbentuk di sekolah dapat benar-benar terinternalisasi dan menjadi bagian dari kepribadian peserta didik secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Ahmad Zain Sarnot. (2024). *Pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasi dalam Kurikulum* (Ismail Marzuki, Ed.; 1st ed.). MINHAJ PUSTAKA.
- Dwijaya, R. A., & Rigianti, H. A. (2024). Peran Guru dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa di Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 509–522. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2524>
- Efendi N.H, D. P. (2023). *Pendidikan Karakter*. Serang Banten: Pt Sada Kurnia Pustaka.
- Fiqri Kukuh Rahma Linda. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. *Sosial, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fitra, A., Rahman Hakim, J., & Nurhasanah, A. (2023). Implementasi Adiwiyata dalam Implementasi Adiwiyata dalam Penanaman Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/index>

- Haul, S., Yosef, ;, Narut, F., & Nardi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar (The Implementation Of Environmental Awareness Character Education In Elementary Schools). In *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar* (Vol. 2, Number 1).
- Irama, D., Risal, S., & Sutarto. (2024). Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal Literasiologi*, 12. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Irma Nurmala, & Fitriyeni. (2025). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Ipa Kelas V Upt Sdn 023 Pandau Jaya. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol. 5 No. 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3669>
- Miles Matthew B., H. A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Nadeak Larous. (2004). Habitus Operativus Bonus Keutamaan Menurut St. Thomas Aquinas. *Jurnal Filsafat-Teologi*, 3. [https://media.neliti.com/media/publications/282687-habitus-operativus-bonus-keutamaan-menur-b09b302b.pdf#:~:text=Menurut%20Aristoteles%20\(384%2D322\)%20keutamaan%20adalah%20%E2%80%9Ca%20mean,dua%20hal%20ekstrim%20yang%20berkelebihan%20dan%20berkekurangan.](https://media.neliti.com/media/publications/282687-habitus-operativus-bonus-keutamaan-menur-b09b302b.pdf#:~:text=Menurut%20Aristoteles%20(384%2D322)%20keutamaan%20adalah%20%E2%80%9Ca%20mean,dua%20hal%20ekstrim%20yang%20berkelebihan%20dan%20berkekurangan.)

- Rahmawati, P., Nasywatu Syafiyah, M., Pendidikan, T., & Sebelas Maret, U. (2024). Implementasi Reward dan Punishment Teori Lawrence Kohlberg Pada Perkembangan Moral Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Salsabila, U. H. (2018). Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7.
- Sari Putri Endang Pata, Badruli Martati, & Kunti Dian Ayu Afiani. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Menanamkan Kepedulian Pada Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Suryani Sahabuddin, E., abidah Idrus, N., & Darman, N. (2024). Kesadaran Lingkungan dan Praktik Berkelanjutan: Implementasi Program 3R di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
- Vera Nurfajriani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidikan Karakter Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah* (Eni Fariyatul F., Ed.; 1st ed.). UMSIDA Press.
- Yudin Citriadin. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sanabil.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 10 Desember 2025 M
19 Jumadil Akhir 1447 H

Nomor : 273/KET/IL3.AU/FKIP/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SDN Mulyorejo 1/237 Surabaya
Jl. Mulyorejo No. 184, Kec. Mulyorejo, Surabaya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Shubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:
Nama : Ana Hilmi Mahiroh
NIM : 20221115005
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Strategi Menumbuhkan Karakter Cinta Lingkungan
Siswa Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP *UMSurabaya*.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship
FAKULTAS AGRIKULTUR DAN PERIKANAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS FARMASI DAN KEPERAWATAN | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS TEKNOLOGI | FAKULTAS SOSIOHUMANIA | PROGRAM PASCA SARJANA

ADDRESS
Jl. Mulyorejo No. 19 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT
phone : 031 3811966
fax : 031 3813096
email : info@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Instrumen Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Zam-zam Pradana
Observer	: Ana Hani Mahral

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya		✓
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Zam-zam Pradono
Observer	: Ana Kiki Mochaloh

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Desember 2020
Nama Peserta Didik	: Zam-Zam Prabowo
Observer	: Ana Hilmi Mahral

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Rizki Pradana
Observer	: Anca Hilmi Meharal

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Siti Adhika Dhuha Nur Jannah
Observer	: Ana Hilmi Mahira

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Siti Saba Nur Jannah
Observer	: Ana Hani Vektrial

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran		✓
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya		✓
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Siti Diba Nur Jannah
Observer	: Ana Helmi Mahrroh

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Siti Diba Alur Jannah
Observer	: Ana Hani Mahical

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran		✓
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Desember 2020
Nama Peserta Didik	: Yulia Andani
Observer	: Euisah Mukhtaroh

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas		✓
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh		✓
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Fayla Anjani
Observer	: Esmah Mukhtora

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)		✓
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran		✓
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas		✓
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
		Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh		✓
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/tanggal	: Rabu, 17 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Fayla Amjani
Observer	: Kunyah Mukhtaroh

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya		✓
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Fajla Anjani
Observer	: Kurniah Mukhlisah

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
		Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
		Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: <i>Senin, 15 Desember 2025</i>
Nama Peserta Didik	: <i>Harith Harbar Albala</i>
Observer	: <i>Kusmah Mukharoh</i>

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya		✓
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Harith Haridor Alqala
Observer	: Kurnia Mubtored

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: <i>Rabu, 17 Desember 2025</i>
Nama Peserta Didik	: <i>Harith Haibar Alinda</i>
Observer	: <i>Kuneh Mudekard</i>

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran		✓
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Hbeith Hendar Angala
Observer	: Kusnada Mutharoh

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Senin, 15 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Azzan Kha'fadi Fanadhan
Observer	: Ana Hilma Mahrudin

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran		✓
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya		✓
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan		✓

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Selasa, 16 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Azzam Khalafadi Rahmadhan
Observer	: Ana Hani Mahesa

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik		✓
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Rabu, 17 Desember 2025
Nama Peserta Didik	: Azzam Khalafadi Rahmadhan
Observer	: Ana Hita Melia

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK PADA SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Desember 2021
Nama Peserta Didik	: Azzam Khafadi Rahmadhan
Observer	: Ana Hani Mahird

Petunjuk:

1. Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil observasi mahasiswa terhadap peserta didik pada sikap peduli lingkungan
2. Lembar ini digunakan untuk mengidentifikasi sikap peduli lingkungan peserta didik
3. Berikan tanda centang (✓) pada "Ya" atau "Tidak" dibawah ini

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	✓	
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	✓	
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	✓	
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	✓	
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	✓	
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	✓	
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	✓	
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai		✓
		Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	✓	
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	✓	
		Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	✓	
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	✓	

Lampiran 3. Lembar Catatan Lapangan

LEMBAR CATATAN LAPANGAN SELAMA 4 HARI OBSERVASI

SDN 1 Mulyorejo 1/237 Surabaya

No.	Indikator	Aspek yang Diamati	Keterangan
1.	Kesadaran Membuang Sampah	Peserta didik membuang sampah pada tempatnya	Terdapat kesadaran awal sampah di sekitar kelas dan sudah terorganisir.
		Peserta didik memilah sampah organik dan anorganik	Masih menunggu pembedaan sampah organik dan anorganik yang diberikan siswa.
2.	Menjaga Kebersihan Lingkungan	Peserta didik menjaga kebersihan area belajar (kelas/laboratorium)	Setiap hari sudah berjalan dengan baik
		Peserta didik merapikan meja dan kursi setelah pembelajaran	Sudah berjalan namun masih menunggu instruksi atau arahan dari guru
		Peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan kelas	Setiap hari sudah berjalan dengan baik
3.	Sikap Hemat Energi dan Sumber Daya	Peserta didik mematikan lampu saat tidak diperlukan	Siswa mempunyai kemandirian dengan bijak, dimatikan saat tidur, dirumahnya juga tidak perlu.
		Peserta didik menggunakan air secukupnya	Terdapat fasilitas wastafel di setiap sudut sehingga siswa sudah dalam menjaga kebersihan diri. Dan terlihat ketika pembersihan siswa menggunakan air dengan bijak, tidak membuang-buang air.
		Peserta didik menggunakan kembali bahan yang masih bisa dipakai	Masih belum ada kegiatan ini.
4.	Kepedulian terhadap Lingkungan Hijau	Peserta didik tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah	Senantiasa menjaga tanaman, menyiram tanaman setiap hari.
		Peserta didik ikut merawat tanaman/taman sekolah (jika ada kegiatan)	Dilaksanakan baremangan dengan gerakan sekolah.
5.	Sikap Proaktif dan Inisiatif	Peserta didik berinisiatif membersihkan area kotor tanpa disuruh	Masih butuh arahan dari siswa memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan tanpa disuruh terlebih dahulu.
		Peserta didik konsisten menerapkan perilaku peduli lingkungan	Beberapa siswa konsisten dalam membantu sikap peduli lingkungan, namun masih ada yang tidak peduli terhadap lingkungan kelas. Perlu arahan dan dorongan dari guru atau orang tua untuk menjalankannya.

Lampiran 4. Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU
 Nama : R. M. Wigati Ningsih
 Kelas yang Diampu : IV-B
 Masa Kerja Mengajar : 34 thn (1991-2025)
 Hari/tanggal : Senin / 15 Desember 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penanaman karakter cinta lingkungan di sekolah dasar? Dan apakah itu penting?	Penanaman karakter cinta lingkungan penting untuk ditanamkan sejak dini. Jika tidak ditanamkan akan menjadi kebiasaan yang buruk dan berdampak Jarak.
2.	Apakah strategi bapak/ibu untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada peserta didik?	Membuatkan Rencana dari siswa melalui kegiatan bersih lingkungan seperti menyapu kelas, mencuci tangan dan piket.
3.	Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam pembelajaran di kelas?	Melalui sila-sila Pancasila dalam Pembelajaran PPKn.
4.	Apakah bapak/ibu menggunakan media atau alat peraga khusus dalam mengajarkan tentang lingkungan? Sebutkan?	Menggunakan media video pembelajaran dan tanaman sebagai bukti nyata peduli terhadap lingkungan.
5.	Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan di kelas?	Piket kelas baik sebelum maupun sesudah Pembelajaran.
6.	Bagaimana bentuk pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik terkait cinta lingkungan?	Piket kelas (menyapu, mencuci tangan)
7.	Apakah ada program khusus seperti piket kebersihan, pengelolaan sampah atau kegiatan lainnya?	Ya ada, piket kelas selalu dilakukan sebelum dan sesudah Pembelajaran. dan kegiatan lainnya seperti jalan keiri dan naik sepeda untuk mengasah nilai-nilai. Selain itu bentuk cinta lingkungan.
8.	Bagaimana cara bapak/ibu menjadi role model atau teladan bagi siswa dalam mencintai lingkungan?	dengan cara melakukan terlebih dahulu, sehingga siswa dapat melihat perubahan baik tersebut.
9.	Apakah saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada siswa?	kebiasaan siswa dan tidak adanya pengawasan di rumah.
10.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	menjaga selalu membiasakan siswa peduli lingkungan di kelas dan meniru siswa.

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama : Juliati Lesari
 Kelas yang Diampu : V A
 Masa Kerja Mengajar : 12 tahun (2013 - 2021)
 Hari/Tanggal : Selasa / 16 Desember 2021

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang penanaman karakter cinta lingkungan di sekolah dasar? Dan apakah itu penting?	Ya penting, Penanaman dapat dilakukan melalui Pembiasaan setiap hari seperti piket kelas.
2.	Apa strategi bapak/ibu untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada peserta didik?	Melalui Program Sekolah yakni gerakan kelas: semua (sikat memungut) oteras:
3.	Bagaimana bapak/ibu mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam pembelajaran dikelas?	dengan merencanakan melalui pembelajaran PBL dan IPA.
4.	Apakah bapak/ibu menggunakan media atau alat peraga khusus dalam mengajarkan tentang lingkungan? Sebutkan?	Ada ada, kita melakukannya dengan menonton video berkaitan masalah atau masalah kepada siswa
5.	Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter cinta lingkungan di kelas?	mencatat piket kelas, tidak membuang-buang kertas.
6.	Bagaimana bentuk pembiasaan yang diterapkan kepada peserta didik terkait cinta lingkungan?	Melakukannya terlebih dahulu (memberikan contoh)
7.	Apakah ada program khusus seperti piket kebersihan, pengelolaan sampah atau kegiatan lainnya?	Ya terdapat semua program tersebut kecuali pengelolaan sampah yang sedang masih belum dapat dilaksanakan.
8.	Bagaimana cara bapak/ibu menjadi role model atau teladan bagi siswa dalam mencintai lingkungan?	partisipasi diri terlebih dahulu sehingga siswa dapat mencontoh perilaku tersebut.
9.	Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam menumbuhkan karakter cinta lingkungan pada siswa?	kegiatan siswa dan tidak ada pemantauan saat tersebut.
10.	Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?	masih harus dibarengi waktu dan model tersebut.

















Lampiran 5. Dokumentasi





Lampiran 6. Bukti Kendali Pembimbing

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-01	Pengarahan Awal Konsep Penelitian	Membahas pemahaman karakter, dan memunculkan nilai karakter	Badruli Martati	
2	2025-10-02	Pengajuan Judul	Judul ditambahi dengan model problem based learning	Badruli Martati	
3	2025-10-07	Pengajuan Judul	Tidak boleh ada perlakuan	Holy Ichda wahyuni	
4	2025-11-05	Pendahuluan	Perubahan judul "karakter nilai" menjadi "nilai karakter", tambahkan lagi sumbernya	Badruli Martati	
5	2025-11-12	Revisi Pendahuluan dan Pengajuan Metode Penelitian	Gunakan buku dan tambahkan sumber rujukannya disetiap pembahasannya. Lanjut buat instrumen penelitian	Badruli Martati	
6	2025-12-02	Pendahuluan, Metode dan Instrumen penelitian	Lebih diperjelas sarasannya	Holy Ichda wahyuni	
7	2025-12-03	Instrumen Penelitian		Badruli Martati	
8	2026-01-05	Bimbingan Pendahuluan, Metode, Hasil penelitian dan Pembahasan	Penulisan tabel, gambar tidak perlu dicetak miring dan diperkecil hurufnya. Dalam menulis angka sebutkan kalimatnya terlebih dahulu. Lebih disimpulkan lagi pada kesimpulannya	Badruli Martati	
9	2026-01-06	Hasil dan Pembahasan	Acc	Badruli Martati	
10	2026-01-07	Konsultasi Hasil dan Pembahasan	Sudah cukup baik dan DI Acc	Holy Ichda wahyuni	
11	2026-01-29	Arahan setelah sempro	Diubah kepenulisannya supaya tidak terlalu kuantitatif	Badruli Martati	
12	2026-02-05	Revisi setelah sempro	Diberikan sub bagian, perubahan posisi kepenulisan	Badruli Martati	
13	2026-02-10	Revisi sempro	Acc	Badruli Martati	
14	2026-02-10	Revisi Sempro	Acc dari dosen penguji 2	Holy Ichda wahyuni	
15	2026-02-10	Revisi setelah sempro	Acc dosen penguji 1	Badruli Martati	
16	2026-02-10	Revisi setelah sempro	Acc	Holy Ichda wahyuni	

Lampiran 7. Letter Of Acceptance (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:
Ana Hilmi Mahiroh¹, Badruli Martati², Holy Ichda Wahyuni³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

“Strategi Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar”

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, February 15, 2026
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda 11/D4 Lesampuru, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang, Indonesia
E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan
NPP: 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :


N a m a : Ana Hilmi Mahiroh
N I M : 20221115005
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dusun Semampir, RT. 002, RW 001, Desa Semampirejo, Kec. Sambeng, Kab. Lamongan
Judul : Strategi Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

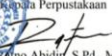

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 20 Februari 2026

Mahasiswa

Ana Hilmi Mahiroh



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dr. Rulno Abidur, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 9. Hasil Palgiasi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSuraba...

Artikel Ana Hilmi Mahiroh

 Tugas Akhir 1
 PGSD
 Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID
trnoid::13485296486

Submission Date
Feb 19, 2026, 8:52 AM GMT+7

Download Date
Feb 19, 2026, 8:56 AM GMT+7

File Name
Peduli_Lingkungan_Siswa_Sekolah_Dasar_Ana_Hilmi_Mahiroh_PGSD.pdf

File Size
516.0 KB

11 Pages
4,955 Words
34,049 Characters

 Page 1 of 15 - Cover Page

Submission ID: trnoid::13485296486

 Page 2 of 15 - Integrity Overview

Submission ID: trnoid::13485296486

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

11%  Internet sources
8%  Publications
5%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 11% Internet sources
- 8% Publications
- 5% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
	ejournal.nusantaraglobal.ac.id	2%
2	Publication	
	Firdatul Taqibra, Rindu Cindi Fatika, Neng Sholihat. "Penguatan Karakter Pedull L...	<1%
3	Internet	
	media.neliti.com	<1%
4	Student papers	
	Landmark University	<1%
5	Internet	
	profilsekolah.dispendik.surabaya.go.id	<1%
6	Internet	
	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
7	Internet	
	e-theses.laincurup.ac.id	<1%
8	Internet	
	pdfcoffee.com	<1%
9	Student papers	
	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
10	Publication	
	Rizka Ayu Fitrianiingsih, Nugrananda Janattaka. "Analisis Penguatan Pendidikan K...	<1%
11	Student papers	
	State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%

12	Internet	journal.uad.ac.id	<1%
13	Internet	zombiedoc.com	<1%
14	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
15	Student papers	Universitas Pelita Harapan	<1%
16	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
17	Publication	Taufik Kurahman, Vidya Setyaningrum. "Pengaruh metode Project Based Learnin...	<1%
18	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
19	Internet	abdipizz.wordpress.com	<1%
20	Internet	repository.strada.ac.id	<1%
21	Internet	vdocuments.mx	<1%
22	Publication	Ardansyah Ardansyah, Agustina Rahmi. "IMPLEMENTASI PENERAPAN KURIKULU...	<1%
23	Internet	journal.unibos.ac.id	<1%
24	Student papers	IAIN Syekh Nurjati Cirebon	<1%
25	Publication	Muthia Urfa, Risdha Ramada Fitri, Suci Nurzazili Herda, Muhammad Jaya Adi Putr...	<1%

Lampiran 10. Endorsement Letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

383/PB-UMS/EL/VI/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Strategies for Fostering Environmental Awareness Among
Elementary School Students


Name : Ana Hilmi Mahiroh

Student ID Number : 20221115005

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education,
Communication, and Science, Muhammadiyah University of
Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further
approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 3 June 2026
Chairperson,


Jepri Ali Saiful, Ph.D.

BIODATA PENELITI



Ana Hilmi Mahiroh lahir di Lamongan, pada tanggal 03 Maret 2003. Anak kedua dari pasangan Bapak Pono dan Ibu Sri Gemi. Penulis bertempat tinggal di Dusun Semampir, Desa Semampirejo, Kec. Sambeng, Kab. Lamongan. Penulis sebelumnya telah menyelesaikan pendidikannya di Paud dan TK Dharma Wanita Semampirejo, SDN 1 Semampirejo tahun 2015, SMP Negeri 2 Ngimbang tahun 2018, dan SMA Negeri 1 Ngimbang tahun 2021. Jenjang pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ditempuh di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Selain aktif dalam kegiatan akademik, penulis juga aktif dalam organisasi diantaranya dalam IMM bidang kader selama dua periode yaitu 2024&2025, dan wakil wali kota himpunan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar periode 2025. Penulis dikenal sebagai pribadi yang berdedikasi tinggi dan selalu berusaha memberi kontribusi bagi orang disekitarnya.